

ABSTRAK

AVIVAH SESNIATI. NIM. E. 1910290. **Tinjauan Hukum Hibah Dari Harta Warisan Terhadap Anak Angkat.** Skripsi: Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Djuanda, Bogor. 2023.

Hibah terhadap anak angkat seringkali menimbulkan sengketa, terlebih lagi ketika penghibah telah meninggal dunia. Sengketa hibah muncul karena adanya ahli waris penghibah yang merasa dirugikan dengan keberdaaan hibah itu, terutama hibah yang diberikan kepada anak angkat yang melebihi ketentuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan hibah terhadap harta warisan untuk anak angkat berdasarkan Pasal 1666 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan hibah terhadap harta warisan untuk anak angkat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, yaitu hukum dikonsepsikan sebagai norma, kaidah, asas atau dogma-dogma. Pendekatan yuridis normatif dikenal pula dengan istilah pendekatan/penelitian doktrinal atau penelitian hukum normatif. Tahap penelitian yuridis normatif menggunakan studi kepustakaan (penelaahan terhadap literatur) namun sepanjang diperlukan, dapat dilakukan *interview* untuk melengkapi studi kepustakaan. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan hibah terhadap harta warisan untuk anak angkat berdasarkan Pasal 1666 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata diketahui bahwa hak mewaris anak angkat tidak diatur didalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, namun demikian khusus bagi Warga Negara Indonesia keturunan Tionghoa, kedudukan anak angkat adalah sama dengan anak sah. Untuk itu ia berhak mewaris harta warisan orang tua angkatnya menurut Undang-undang atau mewaris berdasarkan hukum waris *Testamentair* apabila ia mendapatkan *testament* (Hibah Wasiat).

Kata Kunci : Hibah, Warisan, Anak, Angkat.

ABSTRACT

AVIVAH SESNIATI. NIM. E. 1910290. *Legal Review of Grants From Inheritance to Adopted Children. Thesis: Law Study Program, Faculty of Law, Djuanda University, Bogor. 2023.*

Grants to adopted children often cause disputes, especially when the grantor has passed away. Grant disputes arose because there were benefactor heirs who felt disadvantaged by the existence of the grant, especially grants given to adopted children that exceeded the provisions. The purpose of this study is to identify and analyze the implementation of grants to inherited assets for adopted children according to Article 1666 of the Indonesian Civil Code and to identify and analyze the obstacles encountered in implementing grants to inherited assets for adopted children. The approach method used in this study is a normative juridical approach, namely law is conceptualized as norms, rules, principles or dogmas. The normative juridical approach is also known as the doctrinal approach/research or normative legal research. The normative juridical research stage uses literature study (literature review) but as long as necessary, interviews can be conducted to complement the literature study. The results of the study show that the implementation of grants to inherited assets for adopted children according to Article 1666 of the Civil Code, it is known that the right to inherit adopted children is not regulated in the Civil Code, however specifically for Indonesian citizens of Chinese descent, the position of adopted children is the same as a legitimate child. For this reason, he has the right to inherit the inheritance of his adoptive parents according to the law or inherit according to Testamentair inheritance law if he gets a testament (Testament Grant).

Keywords: Grant, Inheritance, Children, Adopt.